

Menemukan Kedamaian Sejati di Akhir Bulan

Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu. Damai sejahtera-Ku Kuberikan kepadamu, dan apa yang Kuberikan tidak seperti yang diberikan oleh dunia kepadamu. Janganlah gelisah dan gentar hatimu.

Yohanes 14 ayat 27

Pembuka

Hari ini kita tiba di penghujung bulan Juli. Ketika melihat kembali perjalanan sepanjang tiga puluh satu hari terakhir, sebagian dari kita mungkin merasa lelah oleh tumpukan pekerjaan, pergumulan yang belum terselesaikan, atau kecemasan akan hari esok. Di hari Jumat yang teduh ini, Tuhan menyapa batin kita yang letih dan menawarkan kedamaian yang tidak sanggup diberikan oleh dunia. Kedamaian dari Tuhan bukanlah ketiadaan masalah, melainkan kehadiran Kristus yang menenangkan badai di dalam jiwa kita.

Inti Renungan

Secara teologis, kedamaian sejati adalah buah dari karya Tritunggal yang bekerja secara harmonis dalam hidup kita. Allah Bapa adalah sumber segala ketenangan yang merancangkan kebaikan bagi anak-anak-Nya. Tuhan Yesus Kristus telah membayar tuntas harga kedamaian kita melalui pengorbanan-Nya di kayu salib, meruntuhkan tembok pemisah antara manusia dan Allah. Sementara itu, Roh Kudus hadir sebagai Penghibur yang menyamai hati kita, menyalurkan damai sejahtera ilahi bahkan di tengah situasi yang paling sulit sekalipun.

Ayat Pendukung

Kita dapat memperdalam perenungan hari ini dengan merenungkan janji yang indah dalam kitab Filipi 4 ayat 6 sampai 7 yang mengingatkan kita untuk tidak khawatir tentang apa pun juga, melainkan menyatakan segala keinginan kita kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur. Selain itu, Mazmur 29 ayat 11 juga menegaskan kembali bahwa Tuhan memberikan kekuatan kepada umat-Nya dan memberkati umat-Nya dengan damai sejahtera.

Aplikasi

Aplikasi praktis yang dapat kita lakukan hari ini adalah mengambil waktu sejenak di malam hari untuk mencatat tiga hal yang patut kita syukuri dari perjalanan bulan ini. Hentikan sejenak kekhawatiran akan bulan yang baru, dan serahkan seluruh beban pikiran yang belum selesai kepada Tuhan melalui doa sebelum tidur.

Doa Penutup

Bapa di dalam sorga, kami mengucapkan syukur atas penyertaan-Mu yang sempurna sepanjang bulan Juli ini. Tuhan Yesus, terima kasih atas damai sejahtera-Mu yang menenangkan jiwa kami dari segala kegelisahan

duniawi. Roh Kudus yang kudus, penuhilah batin kami dengan ketenangan dan pimpinlah langkah kami memasuki esok hari dengan iman yang teguh. Dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa dan mengucapkan syukur. Amin.